

ABSTRACT

GRAFTING USING ROOTSTOCK SPECIES OF THE COMMAND, *Manihot glaziovii*: THE EFFECT OF CLONES AND MATURITY OF SCION ON THE GROWTH OF GRAFTED CASSAVA PLANTS

by

FAJAR DANU ASLAMI

The availability of fresh cuttings is one of the obstacles in cassava cultivation. Cassava cuttings are very easy to lose their growth power when stored. This is because harvesting of cassava plants is often done in the dry season. This experiment aims to provide alternative cuttings that can be planted throughout the season in a fresh state through grafting. The grafting was carried out on two types of cassava, namely, rubber cassava (*Manihot glaziovii* Mueller) as rootstock and ordinary cassava (*Manihot esculenta* Cranz) as scion consisting of clones SL36, UJ3, UJ5, Unila UK1, SL30 and BL8-1. Variables observed were shoot length, number of scion shoots, number of leaves, stem length that can be cut, number of branches, diameter, weight of stover and number of cuttings. The results showed that the UJ5 clone produced better growth on the variable length of tuna and the number of tuna at the age of 10 weeks after grafting. Meanwhile, clone SL36 produced better growth in the variable length of stem that could be cut and diameter at 8 months after grafting. Meanwhile, moderate aging resulted in better growth on the variable number of leaves, stem length that could be cut and diameter. The SL30 clone produced better growth on the variable stem length that could be cut, the number of branches and the number of cuttings at 11 months after grafting. Meanwhile, clone BL8-1 produced better growth on the diameter and weight of the stover at 11 months after grafting.

Kata kunci : *Cassava, Grafting, Manihot glaziovii, Cassava clone.*

ABSTRAK

GRAFTING MENGGUNAKAN ROOTSTOCK SPESIES KERABAT Manihot glaziovii: PENGARUH KLON dan TINGKAT KETUAAN BATANG ATAS TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN UBI KAYU HASIL GRAFTING

Oleh

FAJAR DANU ASLAMI

Ketersediaan setek segar masih menjadi salah satu kendala dalam budidaya ubikayu. Setek ubikayu sangat mudah kehilangan daya tumbuhnya apabila dilakukan penyimpanan. Hal ini dikarenakan pemanenan tanaman ubikayu sering dilakukan pada musim kemarau. Percobaan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh klon dan tingkat ketuaan batang atas terhadap pertumbuhan ubikayu hasil penyambungan. Penyambungan dilakukan pada dua jenis ubikayu yaitu, ubikayu karet (*Manihot glaziovii* Mueller) sebagai batang bawah dan ubikayu biasa (*Manihot esculenta* Cranz) sebagai batang atas yang terdiri dari klon SL36, UJ3, UJ5, Unila UK1, SL30 dan BL8-1. Pengamatan dilakukan terhadap panjang tunas, jumlah tunas batang atas, jumlah daun, panjang batang yang dapat di setek, jumlah cabang, diameter, bobot brangkasan dan jumlah setek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klon UJ5 menghasilkan pertumbuhan yang lebih baik pada variabel panjang tunas dan jumlah tunas pada umur 10 minggu setelah penyambungan. Sedangkan klon SL36 menghasilkan pertumbuhan yang lebih baik pada variabel panjang batang yang dapat disetek dan diameter pada umur 8 bulan setelah penyambungan. Sedangkan ketuaan sedang menghasilkan pertumbuhan yang lebih baik pada variabel jumlah daun, panjang batang yang dapat disetek dan diameter. Klon SL30 menghasilkan pertumbuhan yang lebih baik pada variabel panjang batang yang dapat disetek, jumlah cabang dan jumlah setek pada umur 11 bulan setelah penyambungan. Sedangkan klon BL8-1 menghasilkan pertumbuhan yang lebih baik pada variabel diameter dan bobot brangkasan pada umur 11 bulan setelah penyambungan.

Kata kunci : *Cassava, Grafting, Manihot glaziovii, Cassava clone.*